Aplikasi Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Sambung Pucuk Dua Klon Kopi Robusta (*Coffea canephora*)

Oleh : Nikolas Deni Firma

Dibimbing oleh :
Ellen Rosyelina Sasmita dan Oktavia. S. Padmini

ABSTRAK

Kopi menjadi salah satu komoditas penting ekspor Indonesia. Perkembangan industri kopi di Indonesia terus meningkat sehingga perlu adanya penyediaan bibit tanaman kopi varietas robusta terbaik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan sambung pucuk dua klon kopi robusta. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2019 di perkebunan kopi petani di Desa Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah dosis pupuk (P) yang terdiri 5 taraf yaitu 0 g NPK/polibag (P1), 1 g NPK/polibag (P2), 1,5 g NPK/polibag (P3), 2 g NPK/polibag (P4), 3 g NPK/polibag (P5) Faktor kedua yaitu klon kopi robusta terdiri dari 2 taraf yaitu, V1 : Klon BP 409, V2 : Klon BP 358. Parameter pengamatan meliputi minggu muncul tunas, jumlah tunas, panjang tunas, diameter tunas, jumlah daun, jumlah akar, panjang akar, volume akar, berat kering tunas, dan berat kering akar. Data hasil pengamatan dianalisis keragamannya pada jenjang nyata 5% dan untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan dilakukan Uji Jarak Berganda atau *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada jenjang 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada interaksi antara klon BP 409 dan dosis pupuk 1,5 g NPK/polibag (V1P3) pada parameter jumlah tunas 8 mss dan 10 mss, panjang tunas 8 mss dan 10 mss, diameter tunas 10 mss, jumlah daun 10 mss, panjang akar, berat kering tunas dan berat kering akar. Kombinasi terbaik pada klon BP 409 dan dosis pupuk 1,5 g NPK/polibag (V1P3).

Kata kunci : klon kopi robusta, sambung pucuk, pupuk NPK.

.

Application of NPK Fertilizer to The Growing of Bud Grafting on Two Clones of Robusta Coffee (*Coffea canephora*)

By : Nikolas Deni Firma

Supervised by :
Ellen Rosyelina Sasmita and Oktavia. S. Padmini

ABSTRACT

Coffee is one of Indonesia's important export commodity. The development of coffee industry in Indonesia continues to increase, so it is necessary to provide the best robusta varieties of coffee plants. This study aims to determine the effect of NPK fertilizer doses on the growth of cleft grafting on two clones of robusta coffee. The study was conducted in January to March 2019 at the coffee plantation in Cilongok Village, Banyumas Regency, Central Java. The study which is arranged in a Completely Randomized Design consists of 2 factors. The first factor is the dose of fertilizer (P) which consists of 5 levels, namely 0 g NPK / polybag (P1), 1 g NPK / polybag (P2), 1.5 g NPK / polybag (P3), 2 g NPK / polybag (P4) , 3 g NPK / polybag (P5) The second factor is robusta coffee clone consisting of 2 levels namely, V1: BP 409 clone, V2: BP clone 358. The observation parameters include the week of bud emerges, number of buds, bud lengths, number of bud leaves, number of roots, root length, root volume, buds dry weight, and root dry weight. The observational data are analyzed for diversity at significance level of 5% . To find out the real difference between the treatments, the Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at the 5% level is carried out. The result shows that there is an interaction between BP 409 clone and 1.5 g NPK / polybag (V1P3) fertilizer dose on the number of buds 8 mss and 10 mss, buds length 8 mss and 10 mss, buds diameter 10 mss, leaves number 10 mss, root length, buds dry weight and root dry weight. The best combination is BP 409 clone and 1.5 g NPK / polybag (V1P3) fertilizer dosage.

Keywords: Robusta coffee clone, bud grafting, NPK fertilizer